

Judul : Perekonomian melambat, Senayan Apresiasi kinerja BUMN
Tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Perekonomian Melambat Senayan Apresiasi Kinerja BUMN

SENAYAN mengapresiasi kinerja Kementerian BUMN dalam kurun waktu setengah tahun di Tahun 2020. Kendati dihadapkan dengan kondisi perekonomian yang melambat akibat pandemi Covid-19, Kementerian BUMN tetap memberikan ketenangan untuk performa kinerja BUMN.

Anggota Komisi VI DPR Darmadi Durianto mengatakan, isu-isu negatif ke perusahaan-perusahaan BUMN selalu bisa diredam saat situasi keuangan serba sulit. “Dan saya kira itu baik untuk *trust* (kepercayaan) ke publik,” kata Darmadi di Jakarta, kemarin.

Untuk perbaikan kinerja BUMN lebih baik ke depan, politisi PDIP ini menilai, ada baiknya Kementerian BUMN untuk segera menyelesaikan *road map* atau peta jalan terhadap kinerja BUMN ke depan. Sebab, sampai saat ini, Komisi VI DPR belum mendapatkan *road map* Kementerian BUMN.

Menurut Darmadi, *road map* ini sangat penting agar DPR bisa sama-sama beriringan dalam meningkatkan kinerja dan performa BUMN. Dengan demi-



Darmadi Durianto

kian, target-target yang dicapai perusahaan-perusahaan BUMN terukur dan terarah. Misal kebijakan Kementerian BUMN untuk *holding*, *clusterisasi*, pergantian direksi, hingga ke anak-anak perusahaan BUMN.

Road map, sambungunya, ditujukan bagaimana memperkuat sumbangsih BUMN terhadap perekonomian nasional dan memajukan kesejahteraan

umum. Karena itu, cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak 100 persen harus dikuasai negara. Nggak boleh satu pun dari cabang tersebut diserahkan ke masyarakat umum atau swasta.

Karena itu pemerintah bagaimanapun caranya membuat 100 persen dikuasai negara. Sementara untuk cabang-cabang yang tidak penting dan tidak menguasai hajat hidup orang banyak itu boleh diprivatisasi atau mengajak swasta di dalamnya.

“Makanya (Kementerian BUMN) harus punya indeks PSO (*Public Service Obligation*). Sebab, tujuan BUMN itu, pertama, memajukan kesejahteraan umum. Kedua, berkontribusi pada perekonomian nasional dan mencari untung. Dua-duanya itu saling beriringan. Tidak boleh saling meniadakan,” katanya.

Dia mencontohkan, dalam *road map* tersebut dicantumkan perusahaan BUMN memiliki target 100 persen PSO. Maka perusahaan BUMN ini apa pun caranya harus bisa bekerja untuk rakyat. ■ KAL